

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa HPP mengalami kenaikan signifikan selama periode tersebut, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti kenaikan harga gabah, penyesuaian harga beras Bulog, dan meningkatnya biaya produksi. Laba kontribusi juga mengalami fluktuasi, dengan penurunan pada tahun 2022 dan peningkatan pada tahun 2023. Meskipun demikian, volume penjualan beras cenderung meningkat selama periode 2021-2023. Laba kontribusi juga mengalami fluktuasi selama periode 2021-2023. Pada tahun 2021, Laba kontribusi cukup tinggi mencapai Rp 667.060.000. Lalu pada tahun 2022, Laba kontribusi mengalami penurunan, menjadi Rp 12.800.000. Dan pada Tahun 2023, Laba kontribusi kembali meningkat, mencapai Rp 16.200.000. Kemudian Volume penjualan beras Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan cenderung meningkat selama periode 2021-2023, meskipun HPP mengalami kenaikan. Dan beberapa Faktor lain selain HPP dan laba kontribusi, seperti strategi pemasaran, kualitas produk, dan kondisi pasar, juga berperan penting dalam menentukan volume penjualan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan melakukan pemantauan harga komoditas secara berkala untuk mengantisipasi fluktuasi harga yang dapat mempengaruhi HPP dan laba kontribusi. Analisis risiko

juga penting untuk mengidentifikasi potensi ancaman dan peluang yang terkait dengan perubahan harga dan kebijakan pemerintah.

2. Sebaiknya Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan memastikan kualitas produk beras yang dijual tetap terjaga dan konsisten. Selain itu, peningkatan layanan kepada pelanggan, seperti kecepatan dan ketepatan pengiriman, dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas mereka.
3. Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak kantor cabang Bulog, menganalisis data dalam periode waktu yang lebih panjang, dan mencari sumber data yang lebih lengkap dan rinci. Selain itu, penelitian mendatang dapat menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi HPP dan laba kontribusi, seperti kualitas produk, strategi pemasaran, dan perilaku konsumen. Dengan mengatasi keterbatasan ini dan melakukan penelitian lanjutan, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja Bulog dan memberikan rekomendasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kontribusinya dalam menjaga stabilitas harga pangan dan ketahanan pangan nasional.